

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIPE QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI
AKUNTANSI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

NOVA LEGAHATI SIREGAR

NPM: 1502070090



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nova Lega Hati Siregar
NPM : 1502070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hi. Syamsuarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nova Lega Hati Siregar

NPM : 1502070090

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

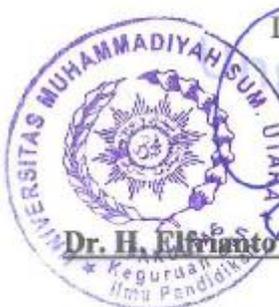
Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan,,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nova Legahati Siregar
NPM : 1502070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

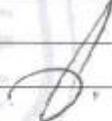
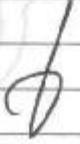
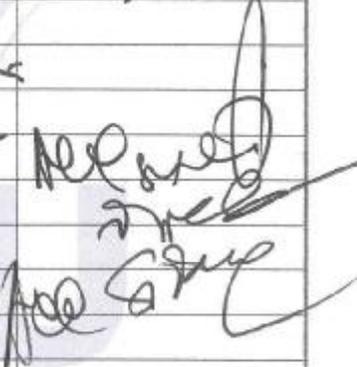


Nova Legahati Siregar



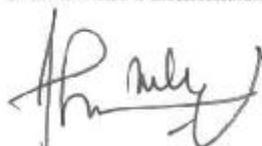
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nova Legahati Siregar
NPM : 1502070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|---------|---|---|
| 22/07 | Revisi Bab 10 di perulas lagi. |  |
| 05/07 | Revisi Bab 10 revisi Bab 10 |  |
| 06/07 | Bab 10 - 1 - Supaya - sesuai menjika |  |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Medan, Juli 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIPE QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI
AKUNTANSI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

NOVA LEGAHATI SIREGAR

NPM: 1502070090



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

Nova LegaHati Siregar, 1502070090. “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2018/2019”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate yang beralamat Jalan K.L.Yos Sudarso No.19 A-B Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel total (*total sampling*). Instrument penelitian dengan menggunakan angket dan tes tertulis yang berbentuk uraian. Angket sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan sedangkan tes sebanyak 20 (sepuluh) soal yang dibagi kedalam dua bagian yaitu 10 (sepuluh) soal pada pre-test dan 10 (sepuluh) soal pada post-test yang terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data pre-test diperoleh rata-rata 67,8 sedangkan data post-test diperoleh rata-rata 87,44. Penelitian ini menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui uji Homogenitas data. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = N-1$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil $4,79 > 1,71387$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2018/2019”.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019”**, sebagaimana dengan semestinya.

Shalawat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun daripada pembaca tentunya.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayanda **H. Kaslam Siregar** dan Ibunda **Hj. Nurleni Harahap** yang selama ini telah merawat,

membesarkan, mendidik, memberikan dukungan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si**, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Akuntansi dan dosen pembimbing fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Pegawai Biro Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Bapak Drs. H. Amaluddin, M.M** selaku Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate dan **Ibu Yunita, S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut .
8. Terimakasih kepada kakak saya **Delima Suryani Siregar S.Si** dan Adik saya **Sarifa Yuliani Siregar**, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada penulis.
9. Terimakasih kepada sahabat saya **Adelia Pinta Putara** dan **Dwi Maya Sari** yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doanya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kepada seseorang yang telah memberikan semangat dan dukungannya dan doanya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skiripsi ini.
11. Dan terima kasih pada teman-teman seperjuangan saya Kelas Akuntansi B Pagi yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada saya dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, Agustus 2019

Nova Legahati Siregar

1502070090

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 8 |
| 1. Model pembelajaran Tipe Quiz Team | 8 |
| 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran | 8 |
| 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran..... | 9 |
| 4. Pengertian Belajar..... | 10 |
| 5. Hasil Belajar..... | 13 |
| 6. Materi Pembelajaran | 15 |
| B. Kerangka Konseptual | 21 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 25 |

| | |
|--|-----------|
| B. Populasi Dan Sampel | 26 |
| C. Variabel Penelitian | 26 |
| D. Defenisi Operasional..... | 27 |
| E. Jenis dan Desain Penelitian | 28 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| G. Uji Instrumen Penelitian | 35 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Gambaran umum SMK PAB 3Medan Estate..... | 41 |
| 1. Identifikasi sekolah | 41 |
| 2. Sejarah singkat sekolah..... | 42 |
| 3. Visi dan misi sekolah | 42 |
| 4. Struktur organisasi sekolah | 42 |
| 5. Logo sekolah | 44 |
| 6. Tugas dan wewenang pejabat struktural sekolah..... | 44 |
| 7. Denah lokasi disekolah | 46 |
| 8. Data fasilitas sekolah..... | 47 |
| B. Analisis data Penelitian..... | 48 |
| 1. Deskripsi hasil penelian | 48 |
| 2. Kegiatan pembelajaran..... | 49 |
| 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian | 50 |
| 3.1 Angket..... | 50 |
| 3.2 Tes..... | 54 |

| | |
|---|----|
| 4. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran <i>Tipe Quiz Team</i> | 57 |
| 5. Perhitungan teknik analisis data..... | 61 |
| 5.1 Analisis deskriptif | 61 |
| a. Uji normalitas..... | 61 |
| b. Uji homogenitas | 66 |
| c. Uji hipotesis..... | 66 |
| 5.2 Analisis regresi linier sederhana | 68 |
| C. Pembahasan hasil penelitian | 69 |
| D. Keterbatasan hasil penelitian..... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran..... | 74 |
| Daftar Pustaka | |
| Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa..... | 2 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Rancangan Desain Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban..... | 31 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Lay Out Angket..... | 31 |
| Tabel 3.5 Lay Out Subjektif Pretest..... | 33 |
| Tabel 3.6 Lay Out Subjektif Posttest | 34 |
| Tabel 4.1 Tugas dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah | 44 |
| Tabel 4.2 Ruangan Sekolah | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket..... | 52 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket..... | 53 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tes..... | 56 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes..... | 57 |
| Tabel 4.7 Tabulasi Nilai Pre-tes dan Pos-tes | 58 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Pre-tes | 62 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Pos-tes | 63 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Angket..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka konseptual..... | 23 |
| Gambar 4.1 Struktur organisasi sekolah | 43 |
| Gambar 4.2 Logo sekolah..... | 44 |
| Gambar 4.3 Denah lokasi sekolah | 46 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan belajar mengajar.

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Guna dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik kejenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Pendidikan yang baik yaitu diikuti dengan hasil belajar siswa yang baik pula. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga

keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang bersifat mendasar di Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis Dan Manajemen terutama pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran dasar akuntansi merupakan dasar yang dipelajari siswa program keahlian akuntansi di SMK yang meliputi akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan hasil observasi selama ini diperoleh daftar hasil belajar ujian MID Semester siswa kelas XI akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate dapat dilihat dari tabel dibawah ini .

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester Genap T/P 2018-2019

| Nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|--------------|------------------|-------------------|-------------------|
| ≥ 75 | 9 Orang | 36% | TUNTAS |
| < 75 | 16 Orang | 64% | TIDAK TUNTAS |
| Total | 25 Orang | 100% | Jumlah Siswa |

Sumber : Daftar Nilai Ujian Mid Semester mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 pada mata pelajaran akuntansi, dari 25 siswa kelas XI akuntansi hanya 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase sebesar 36%, sementara

sisanya 16 siswa atau 64% tidak tuntas karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai KKM yang sekolah tetapkan.

Dari hasil observasi yang diperoleh bahwa selama ini dalam kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK PAB 3 Medan Estate masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu jam pelajaran yang lama tiap minggunya untuk mata pelajaran akuntansi. Dengan lamanya jam pelajaran, menimbulkan kebosanan bagi siswa, sehingga kemauan dalam belajar pada mata pelajaran akuntansi berkurang dan menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah. Kemauan belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat ditumbuh kembangkan sendiri oleh masing-masing siswa dan guru. Disini guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat membangkitkan kemauan belajar siswa untuk belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran akuntansi. Salah satu upaya untuk membangkitkan kemauan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *tipe quiz team*.

Model pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi, supaya dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan adanya permasalahan yang dikemukakan di atas maka proses pembelajaran mengelola kartu aktiva tetap yang masuk dalam materi siklus akuntansi coba dilakukan dengan model pembelajaran *tipe quiz team*. Model pembelajaran *tipe quiz team* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Apabila dalam proses pembelajaran akuntansi dibuat menyenangkan, dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan kemauan serta pemahaman siswa pada akuntansi, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah di SMK PAB 3 Medan Estate sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI
2. Kurangnya kemauan atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi
3. Kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran sangat membosankan bagi siswa
4. Guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pengembangan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

2. Bagi Siswa

- a) Diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi yaitu dengan cara memahami perbedaan-perbedaan antar kelompok
- b) Siswa dapat bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok
- c) Siswa dapat belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Tipe Quiz Team

Tipe quiz team merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana tipe quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dalam *tipe quiz team* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

Silberman dalam Komarudin Hidayat (2002:163) mengungkapkan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* adalah sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen.
2. Bagilah peserta didik menjadi tiga tim, yaitu tim A, B dan C. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah untuk menjelaskan topic materi yang akan

3. digunakan untuk pertandingan akademis. Batasi dalam materi sampai 10 menit atau kurang.
3. Minta tim A untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
4. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
5. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak bisa menjawab, tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya. Dan ulangi prosesnya.
6. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis.
7. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

1. Kelebihan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*
 - a. Berpusat pada peserta didik
 - b. Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
 - c. Sangat menyenangkan
 - d. Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik
 - e. Menggunakan metode yang bervariasi.
2. Kekurangan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*

- a. Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.
- b. Pembahasan tekesan ke segala arah atau tidak terfokus.

4. Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing lagi. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya dapat diamati, jika seseorang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Karena, berdasarkan perilaku yang ditampilkan dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar.

Belajar hanya diartikan dan didefinisikan oleh para ahli dan kalimat yang berbeda, namun pada hakikatnya prinsip dan tujuannya sama. Ada beberapa pandangan tentang belajar diantaranya :

1. Menurut Aunurrahman (2016:33) berpendapat bahwa “Belajar adalah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari

kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu”.

2. Menurut Slameto (2013:2) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Biggs mendefenisikan belajar dalam (3) macam rumusan yaitu

- a. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang di sudut bebarapa banyak yang dikuasai siswa.
- b. Secara intitusional (tinjauan dari sudut jumlah), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penugasan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari.
- c. Secara kualitatif (tinjauan mutu) iala proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tahapan aktivitas yang menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksudkan dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu

yang belajar. Hal ini memberikan penekanan bahwa orientasi belajar tidaklah semata-mata pada “Hasil” tetapi juga pada proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut.

Dengan mempelajari uraian-uraian yang terdahulu, maka calon guru/pembimbing seharusnya sudah dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Namun demikian marilah kita susun prinsip-prinsip belajar itu, sebagai berikut:

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional;
2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional;
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif;
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya;

b. Sesuai hakikat belajar

1. Belajar itu proses kontinu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;
2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*;

3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan;
- c. Sesuai materi bahan yang dipelajari
1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya;
 2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
 2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

5. Hasil Belajar

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut *American Accounting Association (AAA)* : Menyatakan, bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan

informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pemahaman pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Adanya perubahan tersebut Nampak dalam prestasi belajar siswa, tes atau tugas yang diberikan oleh guru. Guru harus mengadakan perbaikan-perbaikan, baik metode maupun penugasan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Hasil yang diperoleh dari hasil penilaian hasil belajar siswa baik individual maupun kelompok didalam kelasnya, agar menggambarkan kemajuan yang telah dicapainya selama periode tertentu.

Menurut Sudjana (2009:32) “Menyatakan hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari sisi siswa, hasil belajar berakhir penggal dan puncak proses belajar”. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan perkembangan dan kemajuan hasil karya yang dilakukan siswa.

Hasil belajar akuntansi adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata

pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan. Sehingga kualitas belajar akuntansi adalah mutu atau tingkat prestasi yang dicapai siswa telah mengikuti proses belajar akuntansi.

Keberhasilan seseorang mempelajari akuntansi tidak dipengaruhi minat, kesadaran, kemauan tetapi juga bergantung pada kemampuannya terhadap akuntansi serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan berhitung. Hasil yang dimaksud adalah tingkat penugasan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan taraf kognitif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar akuntansi adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar akuntansi, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu intelegensi dan penugasan anak tentang materi yang akan dipelajari, motivasi serta usaha yang dilakukan oleh anak.

6. Materi Pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap

A. Pengertian dan Karakteristik Aktiva tetap

1. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva terwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak untuk dijual kembali.

2. Karakteristik Aktiva Tetap

- a. Mempunyai nilai yang cukup material (cukup berarti atau nilainya besar).

- b. Dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan (bukan untuk dijual kembali).
- c. Bukan merupakan investasi jangka panjang.
- d. Mempunyai masa manfaat atau usia penggunaan lebih dari satu tahun.

B. Pengelompokan Aktiva Tetap

Secara umum aktiva tetap dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*) dan aktiva tetap tidak terwujud (*intangide fixed assets*).

1. Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)

Adalah aktiva tetap yang secara fisik dapat dipergunakan dalam operasi perusahaan, aktiva tetap berwujud terdiri dari:

- a. Aktiva yang merupakan subjek penyusutan (depresiasi) Aktiva ini terdiri dari dua jenis, yaitu barang inventaris dan barang modal.

Contoh: peralatan, kendaraan, gedung dan lain – lain.

- b. Aktiva yang merupakan subjek deplasi Contoh: tambang, sumber alam
- c. Aktiva yang tidak mengalami penyusutan maupun deplasi Contoh: tanah

2. Aktiva tetap tidak berwujud (*intangibile fixed assets*)

Adalah aktiva yang umumnya panjang dan memberikan manfaat bagi operasi perusahaan, tetapi tidak mempunyai bentuk fisik. Aktiva tetap tidak berwujud terdiri dari:

- a. Hak paten, Adalah hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah melalui direktorat paten kepada perorangan atau suatu badan untuk memanfaatkan suatu penemuan tertentu.

- b. Hak cipta / *copy right*, Adalah hak tunggal yang diberikan kepada orang atau suatu badan untuk memperbanyak dan menjual barang - barang hasil karya seni atau karya intelektual.
- c. Merek dagang / *trade mark*, Adalah hak tunggal yang diberikan kepada orang atau suatu badan usaha untuk menggunakan cap, nama, atau lambang usaha.
- d. Waralaba / *francnise*, Adalah hak tunggal yang diperoleh suatu perusahaan dari perusahaan lain untuk mengomersialkan produk, proses, teknik atau resep tertentu.
- e. *Good will*, Adalah nilai lebih yang dimiliki suatu perusahaan sebagai akibat adanya nama baik, letak yang strategis, manager yang baik dan sebagainya.

C. Perlengkapan dalam Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap

Dalam pengelolaan aktiva tetap, terdapat beberapa dokumentasi transaksi yang dibutuhkan, antara lain:

1. Faktur

Faktur dari pabrik atau pihak lainnya sebagai bukti transaksi pembelian.

2. Bukti pengeluaran kas

Adalah sebagai bukti pembayaran biaya angkutan, biaya pemasangan dan biaya lainnya sehubungan dengan perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Bukti ini juga digunakan jika ada transaksi pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan penggunaan aktiva tetap seperti: biaya reparasi, perawatan penggantian suku cadang, perbaikan, penambahan dan lain-lain.

3. Bukti memorial

Adalah sebagai bukti penghentian aktiva tetap dari pemakaian, penyusutan aktiva tetap, dan pengeluaran aktiva tetap yang ditukar dengan aktiva tetap lain.

Setelah dokumentasi transaksi yang dibutuhkan tersedia, kita memerlukan jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut. Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengelolaan aktiva tetap antara lain:

1. Jurnal pengeluaran kas

Catatan ini digunakan untuk mencatat berkurangnya kas karena pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan transaksi pembelian aktiva tetap serta pembayaran biaya-biaya lainnya.

2. Jurnal umum

Catatan ini digunakan untuk mencatat beban penyusutan maupun perolehan aktiva tetap selain karena adanya transaksi pembeleian secara tunai.

D. Fungsi Kartu Aktiva Tetap

Untuk mempermudah pengawasan, pencatatan aktiva tetap dilakukan dalam kartu. Kartu-kartu aktiva tetap terdiri dari kartu-kartu sebagai berikut :

1. Kartu induk aktiva tetap

Kartu induk aktiva tetap memuat informasi secara lengkap mengenai tiap aktiva tetap yang di miliki perusahaan, antara lain mengenai nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, persentase penyusutan, dan tempat di operasikan. Apabila aktiva tetap dalam bentuk kendaraan, diinformasikan mengenai nomor polisi, nomor mesin, nomor rangka.

Contoh dari kartu induk aktiva tetap.

KARTU INDUK AKTIVA TETAP

Kelompok aktiva :

Jenis aktiva tetap :

Nomor aktiva tetap :

Bagian :

| Merek pabrik | Tahun pembuatan | No. Ref | Tgl pembelian | Harga perolehan | Nilai residu | Persentase penyusutan | Ket |
|--------------|-----------------|---------|---------------|-----------------|--------------|-----------------------|-----|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

2. Kartu Eksploitasi Aktiva Tetap

Kartu ini memuat informasi mengenai beban-beban eksploitasi, jika selama pemakaian aktiva tetap kita mengeluarkan biaya terikat beban pemeliharaan, reparasi, penyusutan, dan pajak aktiva tetap, maka biaya tersebut harus dicantumkan dalam kartu ini. Begitu juga ketika kita memperoleh pendapatan dari aktiva tetap yang disewakan, maka pendapatan tersebut juga harus dicantumkan dalam kartu ini. Tujuan pencatatan tersebut adalah agar secara periodik dapat dilakukan analisis sehingga tingkat efesiensi aktiva tetap yang bersangkutan dapat diketahui. Selanjutnya dapat diputuskan apakah aktiva tetap dijual terus dioperasikan. Berikut ini contoh kartu eksploitasi.

KARTU EKSPLOITASI

No. Aktiva :

Tahun pembuatan :

Jenis Aktiva :

No. Polisi :

Merek Pabrik :

| Tgl | Ref | Mutasi Beban | | Tgl | Ref | Mutasi Pendapatan | |
|-----|-----|--------------|--------|-----|-----|-------------------|--------|
| | | Keterangan | Jumlah | | | Keterangan | Jumlah |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

3. Kartu (Daftar) Inventaris

Kartu ini di gunakan untuk mencatat aktiva yang nilai nya relatif kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih satu tahun. Pengeluaran untuk pembeliannya di perlakukan sebagai pengeluaran beban, misalnya kap lampu yang di gunakan pada perusahaan jasa angkutan.

Contoh kartu daftar inventaris.

DAFTAR INVENTARIS

| No. | Nama Inventaris | Tgl Perolehan | No. Ref | Kuantitas | No. Aktiva | Bagian | Jumlah harga | Ke t. |
|-----|-----------------|---------------|---------|-----------|------------|--------|--------------|-------|
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

4. Kartu Penyusutan Aktiva Tetap

Kartu ini memuat informasi antara lain: harga perolehan, penyusutan tiap tahun, dan harga buku aktiva tetap. Berikut adalah contoh kartu penyusutan aktiva tetap.

KARTU PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Nama Aktiva Tetap :

No. Perkiraan :

No. Seri :

Harga Perolehan :

Dibeli dari :

Taks. Umur Ekonomis :

Penanggung Jawab :

Nilai Sisa/Residu :

Tanggal Perolehan :

Metode Penyusutan :

| Tanggal | Keterangan | Harga Perolehan (RP) | Akumulasi Penyusutan (RP) | Nilai Buku (RP) |
|---------|------------|----------------------|---------------------------|-----------------|
| | | | | |
| | | | | |

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah mengikuti suatu pengajaran didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai keterampilan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, dimana faktor intern berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dan dipengaruhi faktor jasmani, psikologi dan fisik atau kelelahan. Kemudian faktor ekstern berasal dari luar diri individu itu sendiri yang mendukung untuk belajar seperti faktor

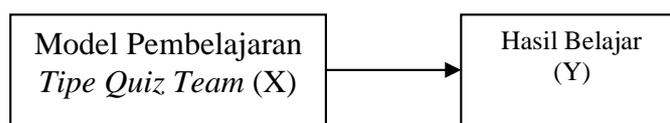
keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu, hasil belajar bisa juga dipengaruhi oleh model, metode, media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini model pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah. Untuk itu peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar memilih dan melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan berbagai jenis model pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik agar meningkatnya hasil belajar.

Model pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Model pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling member pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir dari kegiatan ini adalah melakukannya dan mencoba langsung. Sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Melalui model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini diharapkan semua siswa dalam kelas aktif memberikan pertanyaan dan jawaban. Selain itu siswa juga mampu bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memahami materi. Dalam model pembelajaran *Tipe Quiz Team* selain menuntut siswa untuk aktif, di setiap pertemuan juga diadakan pertandingan akademis antar tim yang mana di dalam kelas tersebut terbagi dari 3 kelompok besar. Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar, maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal mengelola karu aktiva tetap dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar akuntansi.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara yang membantu peneliti dalam melakukan penyelidikan. Artinya kebenaran hipotesis masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₀ : “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

H₁ : “ Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

d. Populasi

Sugiyono (2016:80) Menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2016:81) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* karena kelas yang diteliti hanya terdiri dari satu kelas. Berdasarkan kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel total (*total sampling*).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

f. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa.

D. Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran *Tipe Quiz Team* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana dalam proses belajar dan diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini para siswa dapat lebih aktif baik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Adapun langkah-langkah model *Tipe Quiz Team* adalah sebagai berikut:
 - a. Pertama sebelum memulai kegiatan guru harus menyampaikan tujuan dari pembelajaran bersama aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa.
 - b. Kedua, sampaikan materi yang telah disiapkan dengan batasan waktu 10 menit. Hal ini bertujuan untuk memberi umpan kepada para siswa agar menggali informasi lebih mendalam.
 - c. Ketiga, bagi siswa kedalam 3 kelompok yaitu kelompok A, B dan C.
 - d. Keempat, mintalah kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan sedangkan untuk kelompok B dan C dipersilahkan melihat catatan mereka.
 - e. Kelima, mintalah kelompok A untuk mengajukan pertanyaan mereka ke kelompok B. Jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok C.
 - f. Keenam, mintalah kelompok A untuk memberikan pertanyaan mereka kepada kelompok C. Jika tidak dapat menjawab pertanyaan dilempar ke kelompok B.

- g. Langkah ketujuh, lakukan juga pada kelompok B dan C, minta mereka untuk memberikan pertanyaan ke kelompok lainnya. Akhir dari kegiatan belajar dengan model tipe quiz team adalah dengan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi dan sebaiknya guru juga memberikan penjelasan lebih jika ada siswa yang keliru.
2. Hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa baik dari pretes maupun postes, yang dapat dikatakan sebagai suatu tingkat penguasaan yang diperoleh oleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi, berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh peneliti.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimental. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre eksperimental design*. Karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.

Menurut Sugiyono (2016:6) “ Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana terdapat pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum

diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan (*treatment*) diperoleh dan setelah itu dilakukan pengukuran (*post-test*) sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Bentuk rancangannya adalah

Tabel 3.2
Rancangan desain penelitian

| | | |
|----------|----------|-----------|
| Pre test | Tindakan | Post test |
| O_1 | X | O_2 |

Keterangan :

O_1 = Nilai *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif *Tipe Quiz Team*

O_2 = Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

Di dalam desain penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* (X) dan sesudah diterapkan, dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Quiz Team* dapat diketahui peningkatan hasil belajar (efek) dari penerapan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Langkah-langkah penerapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi dengan guru mengenai materi ajar, jadwal pengajaran yang digunakan
- b. Sampel penelitian menggunakan satu kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate

- c. Memberikan *pre-test* pada sample tersebut, sebelum memberikan penerapan eksperimen untuk mengukur kemampuan belajar. Soal yang diberikan berbentuk uraian yang berjumlah 10 untuk *pre-test* dan 10 *post-test*.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Membuat penilaian *pre-test*
- f. Menerapkan proses pembelajaran eksperimen dengan model *tipe Quiz Team*.
- g. Memberikan *post-test* pada sample penelitian sebagai evaluasi hasil belajar siswa
- h. Membuat penilaian *post-test*.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Subjektif Test dalam bentuk Uraian dan Kasus Transaksi.

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Maka dari itu, angket ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019.

Angket terdiri dari 15 item angket yang akan diuji validitas dan realibilitasnya, setelah diuji validitas dan reliabilitasnya akan di ambil 10 item

angket yang akan diberikan langsung kepada peserta didik, dalam bentuk *questionnaire* Skala sikap atau yang sering digunakan untuk mengungkapkan sikap peserta didik atau Skala Likert, dalam rangka mengumpulkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini terhadap hasil belajar mereka. Dalam kuesioner bentuk skala likert ini terdapat alternatif jawaban 4 option berupa : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dan memiliki gradasi dari yang sangat baik sampai sangat buruk. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi-kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini :

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

| Pilihan Jawaban | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lay Out Angket

| Variabel Penelitian | Aspek Variabel | Indikator | Item | Jlh |
|---|---|--|------------|-----|
| Model pembelajar an <i>tipe quiz time</i> | 1. Respon siswa terhadap p cara belajar model pembel ajaran <i>tipe quiz team</i> | a. Respon siswa terhadap pembelajaran | 1,2, dan 3 | 3 |
| | | b. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran <i>tipe quiz team</i> misalnya siswa berdiskusi dengan sikap kerja sama dan menghargai pendapat orang lain | 4,5 dan 6 | 3 |

| | | | | |
|--------|--|---|------------------|----|
| | 2. Model pembelajaran tipe <i>quiz team</i> dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas | a. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran akuntansi dengan cara belajar seperti ini | 7 dan 8 | 3 |
| | | b. Siswa belajar berkelompok | 9,10, dan 11 | 3 |
| | | c. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman serta termotivasi dalam belajar | 12,13, 14 dan 15 | 4 |
| Jumlah | | | 15 | 15 |

2. Test

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi pendapat skor angka. Instrument penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk subjektif test. Test terdiri dari 15 item soal yang akan diuji validitas dan realibilitasnya, setelah diuji validitas dan realibilitasnya akan diambil 10 item soal yang akan diberikan kepada siswa Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate. Dalam penyusunan tes hasil belajar peneliti menggunakan penilaian dalam ranah kognitif yang terdiri dari ranah sedang, mudah, sukar. Tes yang disusun dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini.

Untuk lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang dipergunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel lay out subjektif test yang tertera dibawah ini :

Tabel 3.5

Lay Out Subjektif Pretest

| Indikator | Taraf kognitif | | | Total | No. Item | Ranah kognitif | Bobot |
|--|----------------|----|----|-------|----------|----------------|-------|
| | C1 | C2 | C3 | | | | |
| Menjelaskan pengertian aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 1 | SD | 5 |
| Menjelaskan karakteristik aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 2 | SD | 6 |
| Menyebutkan pengelompokan aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 3 | MD | 5 |
| Menjelaskan aktiva tetap berwujud (<i>tangible fixed assets</i>) | ü | ü | | 1 | 4 | SD | 5 |
| Menjelaskan aktiva tetap tidak berwujud (<i>intangible fixed assets</i>) | ü | ü | | 1 | 5 | SD | 5 |
| Menjelaskan perlengkapan Dalam pengelolaan | ü | ü | | 1 | 6 | SD | 5 |
| Menyebutkan jurnal yang diperlukan dalam pengelolaan kartu aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 7 | MD | 5 |
| Menuliskan dan Menjelaskan fungsi Dan contoh dari kart kartu Aktiva | ü | ü | ü | 8 | 8-15 | SK | 8 |
| Jumlah | | | | 15 | 15 | | 100 |

Tabel 3.6

Lay Out Subjektif Test Posttest

| Indikator | Taraf kognitif | | | Total | No. Item | Ranah kognitif | Bobot |
|--|----------------|----|----|-------|----------|----------------|-------|
| | C1 | C2 | C3 | | | | |
| Menjelaskan pengertian aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 1 | SD | 5 |
| Menjelaskan karakteristik aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 2 | SD | 6 |
| Menyebutkan pengelompokan aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 3 | MD | 5 |
| Menjelaskan aktiva tetap berwujud (<i>tangible fixed assets</i>) | ü | ü | | 1 | 4 | SD | 5 |
| Menjelaskan aktiva tetap tidak berwujud (<i>intangible fixed assets</i>) | ü | ü | | 1 | 5 | SD | 5 |
| Menjelaskan perlengkapan Dalam pengelolaan | ü | ü | | 1 | 6 | SD | 5 |
| Menyebutkan jurnal yang diperlukan dalam pengelolaan kartu aktiva tetap | ü | ü | | 1 | 7 | MD | 5 |
| Menuliskan dan menjelaskan contoh Dari kartu-kartu Aktiva | ü | ü | ü | 8 | 8-15 | SK | 8 |
| Jumlah | | | | 15 | 15 | | |

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

SD : Sedang

C2 : Pemahaman

MD : Mudah

C3 : Penerapan

SK : Sukar

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Tes dan Angket (*Questionare*)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus *product moment* yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam disitribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi Y

N = Banyaknya responden

2. Uji Reliabilitas Tes dan Angket (*Questionare*)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbath alpha* yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas

n = Banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian skor total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reabilitas

(r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliabel
2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes tersebut unrelibel

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika

$r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen adalah reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut sugiyono (2016:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan, sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk

menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpul seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, oresentase, frekuensi, diagram grafik, mean, modus dan lain-lain.

Uji prasyarat Analis dibagi 3 jenis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
2. Pengamatan data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku

Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan Menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - x}{s}$$

Dimana :

X = Rata-rata Sampel

S = Simpangan baku sampel

3. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
4. Selanjutnya dihitung proposi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan , jika proposi ini dinyatakan oleh S (Z_1), maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

5. Menghitung selisih $F(Z_i) - F(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya. Kemudian diambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga terbesar adalah L_0 dan L yang diambil dari daftar liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Kriteria pengujian :

$L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika maka $L_0 > L_{tabel}$ data tidak distribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas varians menggunakan uji F yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0 dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung fungsi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (korfisien korelasi), digunakan penafsiran atau interprestasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t test yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0 dengan rumus sebagai berikut.:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

n = jumlah sampel

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

Apabila $b = 0$ maka H_0 ditolak

Apabila $b > 0$ maka H_0 diterima

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

3. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikan 0,05 dengan

df 1 (jumlah variable bebas) = 1, dan df 2 (n-2), n adalah jumlah data.

Kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variable, peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Regresi Linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variable dependen (Variabel Y), nilai variable dependen berdasarkan nilai indepen (Variabel X) yang diketahui.

Dengan menggunakan Analisis Regresi Linear maka akan mengukur perubahan variable terikat berdasarkan perubahan variable bebas. Analisis Regresi Linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable X dengan variable Y pada penelitian ini maka Analisis Regresi Linear di uji dengan rumus sebagai berikut yang berbantu Aplikasi SPSS 16.0.

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel Hasil Belajar (variabel devenden)

X = Variabel Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* (variabel indevenden)

a = Harga konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Nilai Koefesien (nilai peningkatan ataupun penurunan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK PAB 3 Medan Estate

1. Identitas Sekolah Mitra

Data Sekolah :

1. Nama Penyelenggara : PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)
2. Akte Notaris : SP MENTERI KEHAKIMAN RI.NO.JA.5/68/11
Tanggal 21 Juli 1962 JO.AKTE NOTARIS ZULFIKAR,SH NO.06 Tanggal
27 Agustus 2008
3. Alamat Penyelenggara : Jalan K.L.Yos Sudarso No.19 A-B Medan
4. Telpon : (061) 6619059
5. E-mail : Pabsumut2@yahoo.co.id
6. Nama Sekolah : SMK PAB 3 Medan Estate
7. Alamat : Jl. Masjid No.1 Medan Estate
8. Kecamatan : Percut Sei Tuan
9. Kabupaten : Deli Serdang
10. N S S : 344070106004
11. N D S : 5307010201
12. N P S N : 10214053
13. Tahun Berdiri Sekolah : Tanggal 20 Juli 1984
14. Izin Operasional No. : 421/4290/PDM/2009
15. Tanggal : 23 Desember 2009
16. Jenjang Akreditasi : Di Akui (B)

2. Sejarah Singkat SMK PAB 3 Medan Estate

SMK PAB 3 Medan Estate berada dibawah naungan Yayasan Perguruan PAB wil XII Medan Estate yang beralamat di Jln. Masjid no 1 Medan Estate,di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Didirikan pada tanggal 15 Juli 1985.Susunan pengurus Yayasan pada saat iniyaitu Ketua Yayasan Drs.H.Amaluddin,MMdan Sekretaris Drs.H.SaktiSiregar,M.Pd.

3. Visi dan Misi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

a. Visi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

Mempersiapkan tamatan menjadi warga negara yang baik,mematuhi undang-undang dan peraturan Pemerintah serta agama sesuai dengan khittah PAB.

b. Misi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

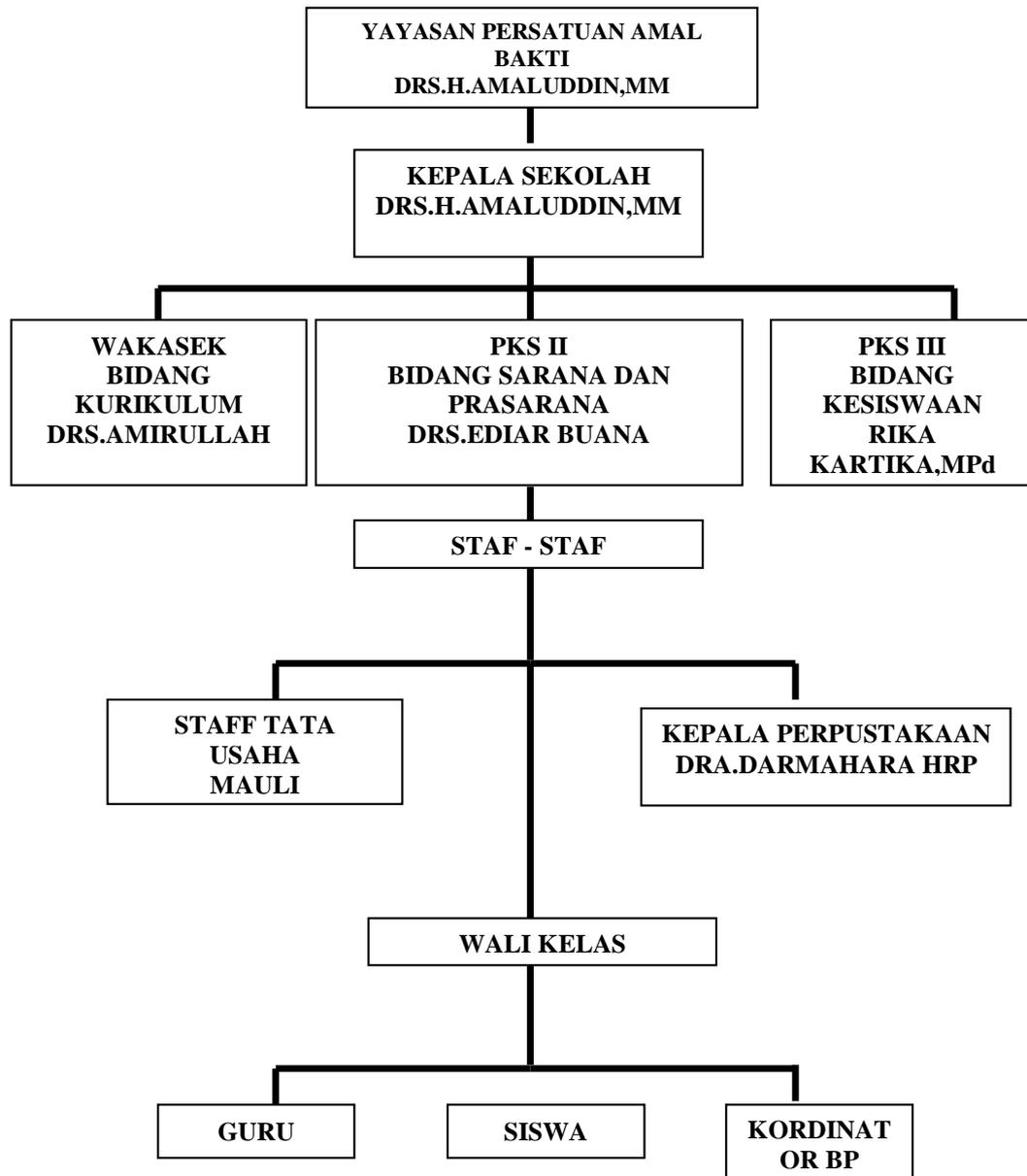
1. Membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
2. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Sesuai dengan program keahlian pilihannya.

4. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana berbagai tingkatan aktivitas yang berkaitan satu sama lain sampai tingkatan tertentu, atau dengan kata lain menggambarkan masalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab semua karyawan di dalam sebuah

perusahaan. Adapun bentuk struktur organisasi perusahaan ini dapat dilihat pada gambar berikut.

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK PAB 3 MEDAN ESTATE**



Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

(Sumber : Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate)

5. Logo Sekolah



Gambar 4.2

Logo Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

(Sumber : Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate)

6. Tugas dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah Mitra

Berdasarkan tugas dan wewenang pejabat struktural sekolah mitra di SMK

PAB 3 Medan Estate dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Tugas dan wewenang pejabat struktural sekolah mitra

| No | Nama NIR | Jabatan | B.Studi yang di ajarkan |
|----|------------------------|----------------|---|
| 1. | Drs.H.Amaluddin,MM | Kepala Sekolah | Bahasa Indonesia |
| 2. | Dra. Ernawati Silalahi | Guru | Administrasi Umum (C1) Membuat dokumen |
| 3. | Drs. Amirullah | PKS1/Guru | Kearsipan (C2) Otomatisasi tata kelola kepegawaian |
| 4. | Suryaningsih,S.Pd | Guru | Matematika |
| 5. | Ahmad Juni AM Hrp Sa | Guru | Pend. Agama Islam |
| 6. | Anisa | Guru | Agama plus |
| 7. | Suriati | Guru | Keputrian |
| 8. | Drs. Ediar Buana | Guru | Pend. |

| | | | |
|-----|--------------------------|------|---|
| | | | Kewarganegaraan |
| 9. | Arif Noviyana,S.Pd | Guru | Bahasa Inggris Conversation (Mulok) |
| 10. | Wardati | Guru | Seni Budaya |
| 11. | Yunita,S.Pd | Guru | Akuntansi Dasar (C2) Perbankan Dasar (C2) Akuntansi Keuangan Administrasi Pajak |
| 12. | Zaqlulsyah,S.Pd | Guru | Penjaskes |
| 13. | Ir. Abdi Heru Sulistiono | Guru | Kewirausahaan |
| 14. | Masdelina Batu Bara,S.Pd | Guru | Praktek Uji Kompetensi Sekretaris Teknologi Perkantoran (C2) |
| 15. | Siti Rahimah,S.Pd | Guru | Bhs. Inggris |
| 16. | Ahmad Lindung,S,ST | Guru | Simulasi Komunikasi Digital KKPI |
| 17. | Herliani Putri,S.Pd | Guru | Ilmu Pengetahuan Alam (C1) Sejarah Indonesia |
| 18. | Sri Wahyuni,S.Pd | Guru | Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Bisnis (C1) Praktikum Akuntansi Otomatisasi tata kelola keuangan |
| 19. | Asmah Arimbi,S.Pd | Guru | Matematika |
| 20. | Dra. Nurhamidah | Guru | Praktek Uji Kompetensi Akuntansi |
| 21. | Rika Kartika,S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 22. | Lenni Apriani Hasibuan | Guru | Aplikasi Pengolah Angka (Spreadshet) Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur |
| 23 | Dra.Hj.Darmahara Harahap | Guru | Otomatisasi tata kelola |

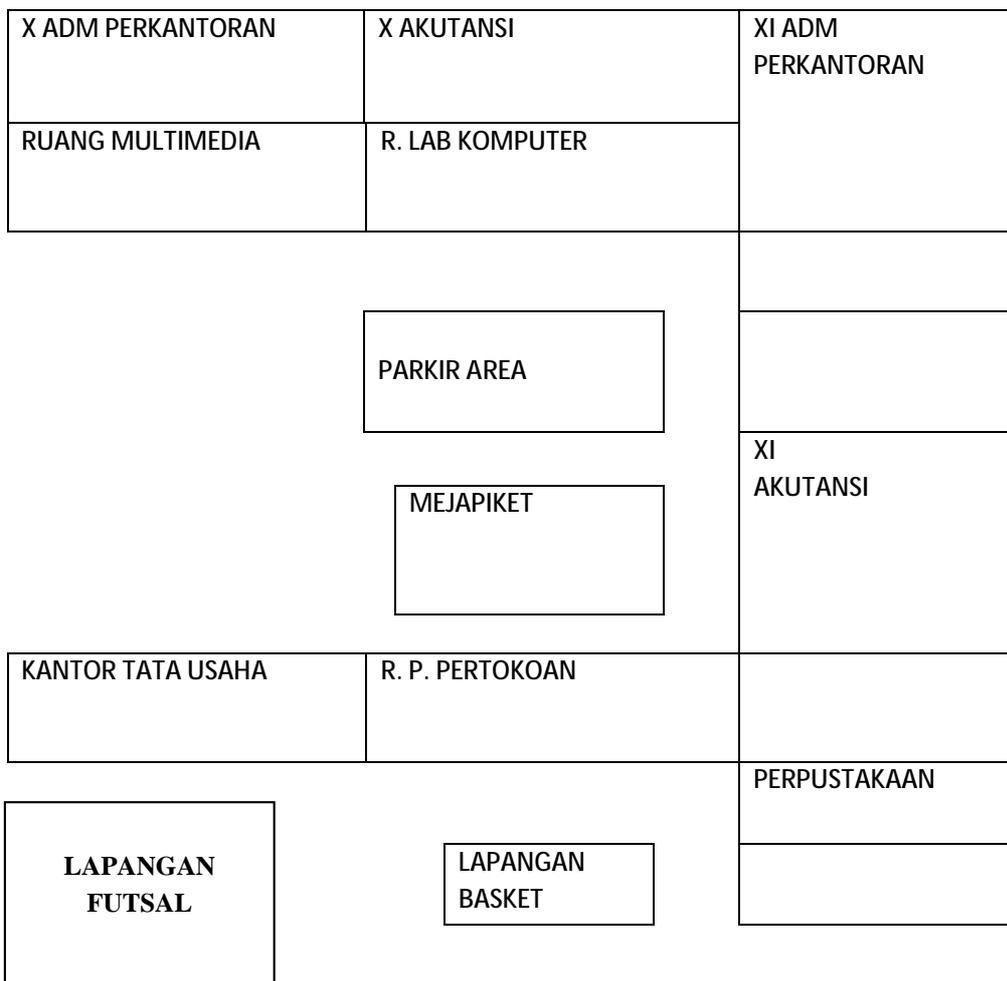
| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | humas dan kprotokolan Perjalanan Bisnis Korespondensi (C2) Etika Profesi (C2) |
|--|--|--|--|

7. Denah lokasi di SMK PAB 3 Medan Estate

GERBANG

SATPAM

| | | | |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kamar mandi | Kamar mandi | Kamar mandi | Kamar mandi |
|----------------|----------------|----------------|----------------|



| | | |
|---------------------|---------------|-----------|
| | | MUSHOLA |
| | | R.GURU |
| XII ADM PERKANTORAN | XII AKUNTANSI | KANTOR BK |

Gambar 4.3
Denah Lokasi SMK PAB 3 Medan Estate

8. Data Fasilitas Sekolah

a) Ruangan

Tabel 4.2 Ruangan sekolah

| No. | Nama Ruang | Jumlah Ruang |
|-----|------------------------|--------------|
| 1. | Ruang Kelas | 6 |
| 2. | Kantor Kepala Sekolah | 1 |
| 3. | Kantor Guru | 1 |
| 4. | Ruang BK | 1 |
| 5. | Perpustakaan | 1 |
| 6. | Mushollah | 1 |
| 7. | Lab. Komputer | 1 |
| 8. | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 9. | Ruang Tempat Wudhu | 1 |
| 10. | Ruang Multimedia | 1 |
| 11. | Ruang Praktek Komputer | 1 |

b) Fasilitas Khusus

1. Mudah terjangkau dari segala penjuru Medan, khususnya Percut, Batang Kuis, Tembung dan Laut Dendang.
2. Lingkungan sekolah tenang, aman dan asri.
3. Laboraturium komputer dan mengetik.
4. Ruang multimedia.
5. Praktik pertokoan dan praktik perkantoran.
6. Pramuka Gudep 03163-03164.

7. Usaha Kesehatan Sekolah.
8. Pelajaran tambahan : English Conversation, Agama Plus, Keputrian, Pengenalan Internet.
9. Pentas seni siswa.
10. Sarana olahraga basket, voli dan futsal.
11. Sanggar bahasa dan sastra.
12. Sholat dzuhur berjamaah dan sholat dhuha.
13. Internet area/wifi.
14. Wisuda khatam Qur'an.
15. Beasiswa siswa miskin.

B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat peneliti melakukan riset pada tanggal 12 Juni 2019 di SMK PAB 3 Medan Estate, pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMK PAB 3 Medan Estate kelas XI Akuntansi, terlihat proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Jumlah siswa dikelas XI Akuntansi adalah 25 siswa. Kemudian peneliti melakukan pre-test atau tes awal untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Setelah dilakukannya pre-test tersebut diperoleh hasil belajarnya yang masih rendah dapat dilihat dari hasil pre-test siswa dari 25 orang siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 64% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Dengan rata-rata nilai pre-test 67,8. Sehingga peneliti melakukan perlakuan dengan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 25 siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu mengelola kartu aktiva tetap. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi akuntansi mengelola kartu aktiva tetap dengan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberi soal uraian yang berisi materi mengelola kartu aktiva tetap. Pre-test yang diberikan berjumlah 10 item. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pre-test siswa diberi waktu untuk istirahat, sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada materi mengelola kartu aktiva tetap dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, setelah siswa istirahat lalu peneliti memulai riset dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz*

Team. Sebelum peneliti melakukan riset, peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang diinstruksikan oleh peneliti.

Kemudian peneliti membagi siswa kedalam 3 kelompok besar, yang terdiri dari kelompok A, B dan C. Peneliti meminta tim A untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka. Selanjutnya Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya. Peneliti meminta Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak bisa menjawab, tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya. Dan peneliti meminta siswa agar mengulangi prosesnya. Dan disegmen terakhir akan ada pertandingan akademis antar kelompok untuk melihat sejauh mana yang sudah didapat oleh siswa.

Setelah kegiatan ini berakhir, maka peneliti akan menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga memberikan lembar post-test kepada siswa sebagai evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.1 Angket (*Questioner*)

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (*questionare*) di kelas XI Akuntansi SMK YPIPL Gunung Tua dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 25 orang. Jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 (lima belas) item yang

berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Setelah peneliti menguji validitas angket, dari 15 item pertanyaan terdapat 5 (lima) item yang tidak valid yaitu nomor 4,7,10,13 dan 15 dan yang valid sebanyak 10 (sepuluh) item pertanyaan yaitu nomor 1,2,3,5,6,8,9,11,12 dan 14 (lampiran 4).

Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada lampiran diketahui bahwa r_{hitung} 10 (sepuluh) butir item lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh item yang valid dan yang tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga diperoleh 5 (lima) butir item yang tidak valid. Setelah melakukan uji validitas, angket yang berjumlah 15 (lima belas) tersebut akan diuji reliabilitasnya untuk melihat reliabel atau tidaknya instrumen penelitian (angket) yang diujikan kepada SMK YPIPL tersebut (lampiran 5).

Setelah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di sekolah SMK YPIPL, peneliti melaksanakan penelitian (riset) disekolah mitra yaitu SMK PAB 3 Medan Estate dengan materi mengelola kartu aktiva tetap. Berikut hasil perhitungan uji validitas angket setiap item pertanyaan dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$X = 87 \qquad X^2 = 315$$

$$Y = 866 \qquad Y^2 = 30538$$

$$X Y = 3063 \qquad N = 25$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{25.3063 - (87)(866)}{\sqrt{[25.315 - (7569)][25.30538 - (749956)]}} \\
&= \frac{76575 - 75342}{\sqrt{[7875 - 7569][763450 - 749956]}} \\
&= \frac{76757 - 75342}{\sqrt{(306).(13494)}} \\
&= \frac{1233}{\sqrt{4129164}} \\
&= \frac{123}{2032} = 0,607
\end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 25 siswa SMK PAB 3 Medan Estate, dengan taraf kebebasan (dk)=n-2 dan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,396). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar (0,607) berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, maka dapat dinyatakan nomor 1 (satu) valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni (0,607 > 0,396). Dengan cara yang sama akan dilakukan pada setiap item 2 sampai 10. Berikut hasil uji validitas untuk angket (*questionare*) di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
hasil uji validitas angket (*questionare*)

| No. Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------------|-------------------|------------|
| 1 | 0,607 | 0,396 | Valid |
| 2 | 0,777 | 0,396 | Valid |
| 3 | 0,592 | 0,396 | Valid |
| 4 | 0,616 | 0,396 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 5 | 0,608 | 0,396 | Valid |
| 6 | 0,688 | 0,396 | Valid |
| 7 | 0,768 | 0,396 | Valid |
| 8 | 0,624 | 0,396 | Valid |
| 9 | 0,691 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,599 | 0,396 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas dinyatakan bahwa seluruh item (10 item) valid. Karena r_{hitung} seluruh item lebih besar dari r_{tabel} (lampiran 6).

Apabila 10 item tersebut sudah dinyatakan valid maka semua item akan diuji reliabilitas sdengan menggunakan rumus *Cronbath alpha*. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti angket tersebut reliabel dan Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti angket tersebut unreliabel.

Untuk menghitung uji koefesien reliabilitas angket digunakan dengan rumus *Cronbath alpha*. yaitu:

$$n = 10$$

$$\sum S_i^2 = 5,24$$

$$S_i^2 = 22,49$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right]$$

$$= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{5,24}{22,49} \right)$$

$$= (1,11) \times (1 - 0,28927217307)$$

$$= (1,11) \times (0,76700755892) = 0,852$$

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Angket (*questionare*)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .852 | 10 |

(Sumber: SPSS 16.0)

Dari hasil uji reliabilitas koefisien angket diatas maka dapat dikatakan angket tersebut reliabel. Karena $r_{11} > 0,70$ yakni $0,852 > 0,70$ (lampiran 7).

3.2 Tes

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu tes (soal) di kelas XI Akuntansi SMK YPIPL dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 25 orang. Jumlah tes (soal) pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 (lima belas) tes (soal) yang berhubungan dengan pembelajaran mengelola kartu aktiva tetap. Setelah peneliti menguji validitas tes (soal), dari 15 soal pertanyaan terdapat 5 (lima) tes (soal) yang tidak valid yaitu nomor 2,6,9,11 dan 13 dan yang valid sebanyak 10 (sepuluh) tes (soal) pertanyaan yaitu nomor 1,3,4,5,7,8,10,12 dan 14 (lampiran 8).

Tes (soal) dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada lampiran diketahui bahwa r_{hitung} 10 (sepuluh) butir tes (soal) lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes (soal) yang valid dan yang tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga diperoleh 5 (lima) butir soal yang tidak valid. Setelah melakukan uji validitas, tes (soal) yang berjumlah 15 (lima belas) tersebut akan diuji reliabilitasnya untuk melihat reliabel

atau tidaknya instrumen penelitian (tes) yang diujikan kepada SMK YPIPL tersebut (lampiran 9).

Setelah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di sekolah SMK YPIPL, peneliti melaksanakan penelitian (riset) disekolah mitra yaitu SMK PAB 3 Medan Estate dengan materi mengelola kartu aktiva tetap. Berikut hasil perhitungan uji validitas tes (soal) setiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$X = 224 \qquad X^2 = 2070$$

$$Y = 2186 \qquad Y^2 = 194372$$

$$X Y = 19889 \qquad N = 25$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{25.19889 - (224).(2186)}{\sqrt{[25.2070 - (50176)][25.194372 - (4778596)]}} \\ &= \frac{497225 - 489664}{\sqrt{[51750 - 50176][4859300 - 4778596]}} \\ &= \frac{271825 - 263906}{\sqrt{(1574).(80704)}} \\ &= \frac{7561}{\sqrt{127028096}} \\ &= \frac{7561}{11,270} = 0,671 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas tes (soal) pada sampel sebanyak 25 siswa SMK PAB 3 Medan Estate, dengan taraf kebebasan (dk)=n-2 dan taraf signifikan 5% atau 0,05

maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,396). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar (0,671) berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, maka dapat dinyatakan soal 1 (satu) valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni (0,671 > 0,396). Dengan cara yang sama akan dilakukan pada setiap soal 2 sampai 10. Berikut hasil uji validitas untuk tes (soal) di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Tes (soal)

| NO. Soal | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------------|-------------------|------------|
| 1 | 0,755 | 0,396 | Valid |
| 3 | 0,852 | 0,396 | Valid |
| 3 | 0,653 | 0,396 | Valid |
| 4 | 0,653 | 0,396 | Valid |
| 5 | 0,604 | 0,396 | Valid |
| 6 | 0,604 | 0,396 | Valid |
| 7 | 0,604 | 0,396 | Valid |
| 8 | 0,815 | 0,396 | Valid |
| 9 | 0,843 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,843 | 0,396 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas dinyatakan bahwa seluruh tes (10 soal) valid. Karena r_{hitung} seluruh item lebih besar dari r_{tabel} . (lampiran 10).

Apabila 10 tes (soal) tersebut sudah dinyatakan valid maka semua tes akan diuji reliabilitas sdengan menggunakan rumus *Cronbath alpha*. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti angket tersebut reliabel dan Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti angket tersebut unreliabel.

Untuk menghitung uji koefesien reliabilitas angket digunakan dengan rumus *Cronbath alpha*. yaitu:

$$n = 10$$

$$\sum S_i^2 = 38,91$$

$$S_t^2 = 134,51$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{38,91}{134,51} \right)$$

$$= (1,11) \times (1 - 0,28927217307)$$

$$= (1,11) \times (0,71072782693)$$

$$= 0,789 \text{ atau } = 7,9$$

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Tes (soal)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .790 | 10 |

(Sumber: SPSS 16.0)

Dari hasil uji reliabilitas koefisien soal diatas maka dapat dikatakan angket tersebut reliabel. Karena $r_{11} > 0,70$ yakni $0,790 > 0,70$ (Lampiran 11).

4. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Tipe Quiz Team* dan Sesudah Menggunakan Model pembelajaran *Tipe Quiz Team*

Disaat melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Yang mana sebelum melaksanakan model

pembelajaran *Tipe Quiz Team* peneliti mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi mengelola kartu aktiva tetap dengan memberikan soal berbentuk uraian sebanyak 10 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti memberikan nilai pada siswa yang sudah mengerjakan soal tersebut, peneliti melihat didalam nilai *pre-test* ini masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM).

Sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada materi mengelola kartu aktiva tetap dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang diinstruksikan oleh peneliti. Dan setelah peneliti selesai menerepkan pembelajaran dengan model *Tipe Quiz Team*, peneliti memberikan soal yang sama atau soal *pre-test* kepada siswa untuk menjawabnya kembali. Dan nilainya jauh berbeda dengan nilai sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan bagaimana hasil belajar siswa dari tabulasi data *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* (Lampiran 12).

Tabel 4.7
Tabulasi Nilai Pre-tes dan Pos-tes

| No | Nama siswa | <i>Pre-test</i> | x^2 | <i>Post-tes</i> | y^2 |
|----|-------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|
| 1 | ANNISA | 80 | 6400 | 91 | 8281 |
| 2 | ARDINA FAZRIN NST | 70 | 4900 | 95 | 9025 |
| 3 | DESI FITRIYENNI | 60 | 3600 | 81 | 6561 |
| 4 | DIA PRASISKA | 55 | 3025 | 60 | 3600 |
| 5 | DINA SYAFITRI | 72 | 5158 | 100 | 10000 |
| 6 | DINI AYUMI | 75 | 5625 | 78 | 6084 |

| | | | | | |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|
| 7 | EKA WIDYA REZA | 68 | 4624 | 76 | 5776 |
| 8 | INDAH RAHMADITA | 69 | 4761 | 74 | 5476 |
| 9 | INTAN SURYANI | 75 | 5625 | 100 | 10000 |
| 10 | M. ABDUL HAFIZ | 55 | 3025 | 90 | 8100 |
| 11 | MUTIARA SINTA BELLA | 50 | 2500 | 100 | 10000 |
| 12 | MIRA FADILAH | 75 | 5625 | 93 | 8649 |
| 13 | NATASYA AMANDA | 67 | 4489 | 93 | 8649 |
| 14 | PUTRY CECILIA | 64 | 4096 | 71 | 5041 |
| 15 | RAHMADINA SIBARANI | 75 | 5625 | 76 | 5776 |
| 16 | RAMADINA | 59 | 3481 | 74 | 5476 |
| 17 | RIA GUSTINA NST | 60 | 3600 | 83 | 6889 |
| 18 | RICHA ADISTI | 75 | 5625 | 100 | 10000 |
| 19 | SINDI PRADUI | 78 | 6084 | 88 | 7744 |
| 20 | SULIA JUWITA | 63 | 3969 | 100 | 10000 |
| 21 | ZHRATUL MUKAROMAH | 62 | 3844 | 98 | 9604 |
| 22 | SRI WULANDARI | 80 | 6400 | 100 | 10000 |
| 23 | SITI HAWA HARAHAHAP | 65 | 4225 | 93 | 8649 |
| 24 | MEYSI VALENTINA C | 78 | 6084 | 96 | 9216 |
| 25 | YUDHA APRIL | 65 | 4225 | 76 | 5776 |
| | Jumlah | 1695 | 116641 | 2186 | 194372 |
| | Rata-rata | 67,8 | | 87,44 | |
| | Simpangan baku | 8,46 | | 11,60 | |
| | Varians | 71,57 | | 134,56 | |

1. Nilai *Pre-test* dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 1695$$

$$\sum x^2 = 2873025$$

Maka rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1695}{25} = 67,8$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25.116641 - (2873025)}{25.24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2916025 - 2873025}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43000}{600}}$$

$$S = \sqrt{71,67} = 8,47$$

Varians :

$$S^2 = (8,47)^2$$

$$= 71,57$$

2. Nilai *Post-test* dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 2186$$

$$\sum x^2 = 4778596$$

Maka rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2186}{25} = 87,44$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25.194372 - (4778596)}{25.24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4859300 - 4778596}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{80704}{600}}$$

$$S = \sqrt{134506} = 11,60$$

Varians :

$$\begin{aligned} S^2 &= (11,60)^2 \\ &= 134,56 \end{aligned}$$

5. Perhitungan Teknik Analisis Data

5.1 Analisis Deskriptif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Liliefors*, pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. (Lampiran 13).

Untuk perhitungan data siswa dalam kolom 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menghitung nilai Z_i :

$$X = 40$$

$$\bar{x} = 67,80$$

$$S = 8,47$$

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$= \frac{40 - 67,80}{8,47} = -2,10262$$

Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-2,10262) = 0,5 - 0,4821 = 0,0179$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(0,023625) = 0,5 + 0,080 = 0,5080$

Untuk menentukan nilai Z_{tabel} dilihat dari tabel Z pada *liliefors*

Menghitung nilai $S(Z_i)$:

$$S(Z_i) = \frac{fk}{n}$$

$$= \frac{1}{25} = 0,04$$

Menghitung nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$:

$$F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$0,0179 - 0,04 = -0,02210$$

Dengan cara yang sama akan dilakukan pada kolom ke 2 sampai 25 pada uji normalitas data *Post-test* dan Angket. Berikut tabel hasil perhitungan uji normalitas data *liliefors*.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data *Pre-test*

| No. | <i>Pre Test</i> (Xi) | F | F _{kum} | Z _i skor | Z _{tabel} | F (Z _i) | S(Z _i) | F(Z _i)- S(Z _i) |
|-----|-------------------------|---|------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---|
| 1 | 50 | 1 | 1 | -2,10262 | 0,4821 | 0,0179 | 0,04 | -0,02210 |
| 2 | 55 | 1 | 2 | -1,512 | 0,4345 | 0,0655 | 0,08 | -0,01450 |
| 3 | 55 | 1 | 3 | -1,512 | 0,4345 | 0,0655 | 0,12 | -0,05450 |
| 4 | 59 | 1 | 4 | -1,0395 | 0,3485 | 0,1515 | 0,16 | -0,00850 |
| 5 | 60 | 1 | 5 | -0,92137 | 0,3212 | 0,1788 | 0,2 | -0,02120 |

| | | | | | | | | |
|----|----|---|----|----------|--------|--------|------|----------|
| 6 | 60 | 1 | 6 | -0,92137 | 0,3212 | 0,1788 | 0,24 | -0,06120 |
| 7 | 62 | 1 | 7 | -0,68512 | 0,2517 | 0,2483 | 0,28 | -0,03170 |
| 8 | 63 | 1 | 8 | -0,567 | 0,2123 | 0,2877 | 0,32 | -0,03230 |
| 9 | 64 | 1 | 9 | -0,44887 | 0,1700 | 0,3300 | 0,36 | -0,03000 |
| 10 | 65 | 1 | 10 | -0,33075 | 0,1293 | 0,3707 | 0,4 | -0,02930 |
| 11 | 65 | 1 | 11 | -0,33075 | 0,1293 | 0,3707 | 0,44 | -0,06930 |
| 12 | 67 | 1 | 12 | -0,0945 | 0,0359 | 0,4641 | 0,48 | -0,01590 |
| 13 | 68 | 1 | 13 | 0,023625 | 0,0080 | 0,5080 | 0,52 | -0,01200 |
| 14 | 69 | 1 | 14 | 0,14175 | 0,0557 | 0,5557 | 0,56 | -0,00430 |
| 15 | 70 | 1 | 15 | 0,259875 | 0,0987 | 0,5987 | 0,6 | -0,00130 |
| 16 | 72 | 1 | 16 | 0,496125 | 0,1879 | 0,6879 | 0,64 | 0,04790 |
| 17 | 75 | 1 | 17 | 0,850499 | 0,3023 | 0,8023 | 0,68 | 0,12230 |
| 18 | 75 | 1 | 18 | 0,850499 | 0,3023 | 0,8023 | 0,72 | 0,08230 |
| 19 | 75 | 1 | 19 | 0,850499 | 0,3023 | 0,8023 | 0,76 | 0,04230 |
| 20 | 75 | 1 | 20 | 0,850499 | 0,3023 | 0,8023 | 0,8 | 0,00230 |
| 21 | 75 | 1 | 21 | 0,850499 | 0,3023 | 0,8023 | 0,84 | -0,03770 |
| 22 | 78 | 1 | 22 | 1,204874 | 0,3849 | 0,8849 | 0,88 | 0,00490 |
| 23 | 78 | 1 | 23 | 1,204874 | 0,3849 | 0,8849 | 0,92 | -0,03510 |
| 24 | 80 | 1 | 24 | 1,441124 | 0,4251 | 0,9251 | 0,96 | -0,03490 |
| 25 | 80 | 1 | 25 | 1,441124 | 0,4251 | 0,9251 | 1 | -0,07490 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai Pre-tes $L_{hitung} = 0,12230$ menentukan L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. Sedangkan uji *liliefors* taraf nyata $\alpha = 0,05$ sedangkan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,12230 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data *Post-test*

| No. | <i>Post Test</i> (Xi) | F | F _{kum} | Z _i skor | Z _{tabel} | F (Zi) | S(Zi) | F(Zi)-S(Zi) |
|-----|--------------------------|---|------------------|---------------------|--------------------|--------|-------|-------------|
| 1 | 60 | 1 | 1 | -2,36599 | 0,4909 | 0,0091 | 0,04 | -0,0309 |
| 2 | 71 | 1 | 2 | -1,41752 | 0,4207 | 0,0793 | 0,08 | -0,0007 |
| 3 | 74 | 1 | 3 | -1,15885 | 0,3749 | 0,1251 | 0,12 | 0,0051 |
| 4 | 74 | 1 | 4 | -1,15885 | 0,3749 | 0,1251 | 0,16 | -0,0349 |
| 5 | 76 | 1 | 5 | -0,9864 | 0,3365 | 0,1635 | 0,2 | -0,0365 |
| 6 | 76 | 1 | 6 | -0,9864 | 0,3365 | 0,1635 | 0,24 | -0,0765 |
| 7 | 76 | 1 | 7 | -0,9864 | 0,3365 | 0,1635 | 0,28 | -0,1165 |
| 8 | 78 | 1 | 8 | -0,81395 | 0,291 | 0,209 | 0,32 | -0,111 |
| 9 | 81 | 1 | 9 | -0,55528 | 0,2088 | 0,2912 | 0,36 | -0,0688 |
| 10 | 83 | 1 | 10 | -0,38283 | 0,148 | 0,352 | 0,4 | -0,048 |
| 11 | 88 | 1 | 11 | 0,048285 | 0,016 | 0,516 | 0,44 | 0,076 |
| 12 | 90 | 1 | 12 | 0,220733 | 0,0871 | 0,5871 | 0,48 | 0,1071 |
| 13 | 91 | 1 | 13 | 0,306957 | 0,1179 | 0,6179 | 0,52 | 0,0979 |
| 14 | 93 | 1 | 14 | 0,479405 | 0,1808 | 0,6808 | 0,56 | 0,1208 |
| 15 | 93 | 1 | 15 | 0,479405 | 0,1808 | 0,6808 | 0,6 | 0,0808 |
| 16 | 93 | 1 | 16 | 0,479405 | 0,1808 | 0,6808 | 0,64 | 0,0408 |
| 17 | 95 | 1 | 17 | 0,651853 | 0,2422 | 0,7422 | 0,68 | 0,0622 |
| 18 | 96 | 1 | 18 | 0,738077 | 0,2673 | 0,7673 | 0,72 | 0,0473 |
| 19 | 98 | 1 | 19 | 0,910525 | 0,3186 | 0,8186 | 0,76 | 0,0586 |
| 20 | 100 | 1 | 20 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 0,8 | 0,0599 |
| 21 | 100 | 1 | 21 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 0,84 | 0,0199 |
| 22 | 100 | 1 | 22 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 0,88 | -0,0201 |
| 23 | 100 | 1 | 23 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 0,92 | -0,0601 |
| 24 | 100 | 1 | 24 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 0,96 | -0,1001 |
| 25 | 100 | 1 | 25 | 1,082973 | 0,3599 | 0,8599 | 1 | -0,1401 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai Pos-tes $L_{hitung} = 0,1208$ menentukan L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. Sedangkan uji *liliefors* taraf nyata $\alpha = 0,05$ sedangkan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,1208 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Data Angket

| No. | Angket (Xi) | F | F _{kum} | Z _i skor | Z _{tabel} | F (Zi) | S(Zi) | F(Zi)- S(Zi) |
|-----|----------------|---|------------------|---------------------|--------------------|--------|-------|-----------------|
| 1 | 26 | 1 | 1 | -1,821876839 | 0,4656 | 0,0344 | 0,04 | -0,00560 |
| 2 | 27 | 1 | 2 | -1,611011464 | 0,4463 | 0,0537 | 0,08 | -0,02630 |
| 3 | 28 | 1 | 3 | -1,400146089 | 0,4192 | 0,0808 | 0,12 | -0,03920 |
| 4 | 28 | 1 | 4 | -1,400146089 | 0,4192 | 0,0808 | 0,16 | -0,07920 |
| 5 | 29 | 1 | 5 | -1,189280714 | 0,3810 | 0,1190 | 0,2 | -0,08100 |
| 6 | 29 | 1 | 6 | -1,189280714 | 0,3810 | 0,1190 | 0,24 | -0,12100 |
| 7 | 30 | 1 | 7 | -0,978415339 | 0,3340 | 0,1660 | 0,28 | -0,11400 |
| 8 | 31 | 1 | 8 | -0,767549964 | 0,2764 | 0,2236 | 0,32 | -0,09640 |
| 9 | 34 | 1 | 9 | -0,13495384 | 0,0517 | 0,4483 | 0,36 | 0,08830 |
| 10 | 34 | 1 | 10 | -0,13495384 | 0,0517 | 0,4483 | 0,4 | 0,04830 |
| 11 | 35 | 1 | 11 | 0,075911535 | 0,0279 | 0,5279 | 0,44 | 0,08790 |
| 12 | 35 | 1 | 12 | 0,075911535 | 0,0279 | 0,5279 | 0,48 | 0,04790 |
| 13 | 36 | 1 | 13 | 0,28677691 | 0,1103 | 0,6103 | 0,52 | 0,09030 |
| 14 | 36 | 1 | 14 | 0,28677691 | 0,1103 | 0,6103 | 0,56 | 0,05030 |

| | | | | | | | | |
|----|----|---|----|-------------|--------|--------|------|----------|
| 15 | 36 | 1 | 15 | 0,28677691 | 0,1103 | 0,6103 | 0,6 | 0,01030 |
| 16 | 38 | 1 | 16 | 0,70850766 | 0,2580 | 0,7580 | 0,64 | 0,11800 |
| 17 | 38 | 1 | 17 | 0,70850766 | 0,2580 | 0,7580 | 0,68 | 0,07800 |
| 18 | 39 | 1 | 18 | 0,919373034 | 0,3186 | 0,8186 | 0,72 | 0,09860 |
| 19 | 39 | 1 | 19 | 0,919373034 | 0,3186 | 0,8186 | 0,76 | 0,05860 |
| 20 | 39 | 1 | 20 | 0,919373034 | 0,3186 | 0,8186 | 0,8 | 0,01860 |
| 21 | 39 | 1 | 21 | 0,919373034 | 0,3186 | 0,8186 | 0,84 | -0,02140 |
| 22 | 40 | 1 | 22 | 1,130238409 | 0,3708 | 0,8708 | 0,88 | -0,00920 |
| 23 | 40 | 1 | 23 | 1,130238409 | 0,3708 | 0,8708 | 0,92 | -0,04920 |
| 24 | 40 | 1 | 24 | 1,130238409 | 0,3708 | 0,8708 | 0,96 | -0,08920 |
| 25 | 40 | 1 | 25 | 1,130238409 | 0,3708 | 0,8708 | 1 | -0,12920 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai Angket $L_{hitung} = 0,11800$ menentukan L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. Sedangkan uji *liliefors* taraf nyata $\alpha = 0,05$ sedangkan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,1208 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada. Berikut perhitungan uji homogenitas data :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$= \frac{11,60}{4,74}$$

$$F = 2,44725$$

Dengan nilai $df_1 (n_1) =$ taraf signifikan $0,05$ untuk $df_2 (n_2) = n-2 = 25-2 = 23$ Maka diperoleh $F_{tabel} = 4,28$ nilai F_{tabel} didapat dari tabel f dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,44725 < 4,28$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang adalah homogen (Lampiran 14).

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut perhitungan uji hipotesis t data :

$$n = 25 \quad X^2 = 30538$$

$$X = 866 \quad Y^2 = 194372$$

$$Y = 2186 \quad XY = 75565$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Mencari nilai r :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$= \frac{75565}{\sqrt{30538 \cdot 194372}}$$

$$= \frac{75565}{\sqrt{5935732136}}$$

$$= \frac{75565}{77,043}$$

$$r = 980,81$$

mencari nilai t_{hitung} :

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{980,81\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-961988,25}} \\&= \frac{980,81 \cdot 4,79}{\sqrt{961987,25}} \\&= \frac{4698,0799}{980,81}\end{aligned}$$

$$t = 4,79$$

dari hasil perhitungan di atas diketahui t_{hitung} adalah 4,79 dan nilai t_{tabel} adalah 1,71387 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1 dan df 2 ($n-2$) = 23, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,71387$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,79 > 1,71387$ maka dapat disimpulkan hipotesis yang diterima adalah H_0 artinya “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019” (Lampiran 15).

5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari persamaan analisis regresi linier sederhana yaitu :

$$y = a + bx$$

$$n = 25 \quad X^2 = 30538$$

$$X = 866 \quad Y^2 = 194372$$

$$Y = 2186 \quad XY = 75565$$

Mencari nilai a :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)\sum xy}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{2186.30538 - 866.75565}{25.30508 - 749956} \\ &= \frac{66756068 - 65439290}{763450 - 749956} \\ &= \frac{1316778}{13494} \end{aligned}$$

$$a = 97,582$$

mencari nilai b :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{25.75565 - 866.2186}{25.30538 - 749956} \\ &= \frac{1889125 - 1893076}{763450 - 749956} \\ &= \frac{3951}{13494} \end{aligned}$$

$$b = 0,293$$

Sehingga Regresi Linier Sederhana sebagai berikut (Lampiran 16) :

$$y = a + bx$$

$$y = 97,582 + 0,293x$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas dilaksanakan terlebih dahulu peneliti memberikan *pre-test* kepada masing-masing siswa tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa sejauh mana kemampuan siswa didalam menjawab soal. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa mencapai 67,8 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,47.

Berdasarkan kondisi *pre-test* tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* dan diakhir pertemuan diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 87,44 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan standar deviasi 11,60.

Setelah peneliti membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa, penelnti melakukan uji normalitas terhadap instrumen penelitian yaitu uji normalitas angket, *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan perhitungan terdahulu uji normalitas pada angket diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $(0,1208 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan data angket berdistribusi normal. Pada uji normalitas *pre-test* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $(0,12230 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan data *pre-test* berdistribusi normal. Dan pada uji normalitas *post-test* diketahui $L_{hitung} <$

t_{tabel} yaitu $(0,1208 < 0,173)$, sehingga dapat disimpulkan data *post-test* berdistribusi normal.

Berdasarkan jumlah tersebut dilakukan pengujian hipotesis dimana t_{hitung} 4,79 setelah membandingkan dengan t_{tabel} 1,71387 dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,79 > 1,71387)$. Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Adanya perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* dari hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* merupakan pengaruh yang positif. Slameto (2013:2) menyatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sudjana (2009:32) menyatakan “hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan perkembangan dan kemajuan hasil karya yang dilakukan”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan adanya perkembangan dari proses belajar dan kemajuan dari hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Kelebihan dari Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* yang saya terapkan adalah berpusat kepada peserta didik, penekanan pada menemukan pengetahuan

bukan menerima dari guru, menyenangkan bagi siswa, memberdayakan semua potensi indera peserta didik dan menggunakan metode yang bervariasi. Di dalam Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini siswa lebih aktif dari pada guru, karena di dalam Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* siswa saling memberikan pertanyaan kepada kelompok-kelompok, dan kelompok yang dituju harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya, Apabila kelompok yang dituju tidak bisa menjawab pertanyaannya maka akan diberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menjawabnya. Disini dapat kita lihat bahwa siswa harus bekerja keras untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain kepada kelompoknya.

Adanya pertandingan akademis antar kelompok membuat siswa lebih termotivasi didalam belajar, karena berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang tinggi, Dan membuat siswa lebih semangat lagi didalam pembelajaran akuntansi karna adanya pertandingan akademik karna masing-masing kelompok takut mendapatkan nilai yang rendah.

Di dalam penelitian terdahulu Friska B. Siahaan (Pengaruh model Pembelajaran aktif *type quiz team* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika: Jurnal suluh pendidikan: volume 1: nomor 1: September 2014) terdapat nilai yang signifikan pada uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,5543 > 2,04$) , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang cukup berarti (signifikan) variabel X terhadap Variabel Y. Dan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 44,82 + 0,45X$. Pada persamaan tersebut koefesieen arah regresi

linier $b = 0,45$, bertanda positif artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang positif.

Penelitian terdahulu oleh Novalia Rosanna Evalin Husagian, Aryeni (Efektifitas model pembelajaran kooperatif *type quiz team* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI Ipa SMA Dharma Pancasila Medan: Jurnal penelitian pendidikan: volume 5: nomor 4) terdapat nilai yang signifikan pada uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,42 > 1,6973$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan secara signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada penggunaan model pembelajaran *type quiz team* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pernapasan manusia dikelas XI Ipa SMA Dharma Pancasila Medan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi kendala.

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. Siswa belum kondusif didalam kelas diwaktu pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe quiz Team*.
2. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran kurang panjang, sehingga proses belajar yang kurang efektif.
3. Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Tipe quiz Team* karena model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan didalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Sebelum Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* diterapkan maka diketahui hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap dengan nilai rata-rata 67,8 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 50 dengan standar deviasi 8,47.
2. Setelah Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* diterapkan terhadap pelajaran akuntansi pada materi mengelola kartu aktiva tetap, diperoleh nilai rata-rata siswa 87,44 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan standar deviasi 11,60.
3. Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.

2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman, 2016. Belajar dan Pembelajaran. Alfabeta. Bandung
- Basuki dan Agus Tri, 2016. Analisis Regresi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ermalinda dan Paizaluddin, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Alfabeta. Bandung.
- Firdaus, Y dan Ritonga, T. 2007. Ekonomi Untuk Kelas XI. Phiebeta. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Harti, D. 2011. Modul Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Rusman, 2011. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setyosari, P. 2015. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Prenadamedia Group. Jakarta
- Shoimin, A. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR - RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Slameto, 2013. Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, A. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Trianto, 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Kencana Prenada Media Group. Rawamangun. Jakarta.

Aryeni, dkk. Efektifitas model pembelajaran kooperatif *type quiz team* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI Ipa SMA Dharma Pancasila Medan: Jurnal penelitian pendidikan: volume 5: nomor 4

Siahaan Friska B, 2014. Pengaruh model Pembelajaran aktif *type quiz team* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika: Jurnal suluh pendidikan: volume 1: nomor 1